

ABSTRAK

DANIEL ROHI SOFYAMAN SITORUS. Efektivitas Bimbingan Konseling Meningkatkan Resistensi Narkoba Remaja Di Pusat Pengembangan Anak Gereja Kristen Perjanjian Baru Pematangsiantar Tahun 2025. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan resistensi remaja terhadap narkoba di Pusat Pengembangan Anak Gereja Kristen Perjanjian Baru Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri atas 20 remaja berusia 12–15 tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner resistensi narkoba, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata resistensi narkoba pada tahap pra-siklus sebesar 75 (69%) meningkat menjadi 89 (81%) pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 104 (95%) pada siklus II. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan resistensi remaja terhadap narkoba. Layanan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang bahaya narkoba, tetapi juga menumbuhkan sikap asertif, komitmen pribadi, serta kemampuan menolak ajakan narkoba secara tegas namun sopan.

Kata Kunci: bimbingan klasikal, resistensi narkoba, remaja, pencegahan penyalahgunaan narkoba

ABSTRACT

DANIEL ROHI SOFYAMAN SITORUS. The Effectiveness of Classical Guidance to Increase Adolescent Drug Resistance at Pusat Pengembangan Anak Gereja Kristen Perjanjian Baru Pematangsiantar in 2025. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This research examines the effectiveness of classical guidance services in enhancing adolescents' resistance to drugs at the Child Development Center of the Gereja Kristen Perjanjian Baru Pematangsiantar. The study employed a Guidance and Counseling Action Research (PTBK) design implemented in two cycles. The participants consisted of 20 adolescents aged 12–15 years. Data were collected through a drug-resistance questionnaire, observations, and interviews. The findings showed that the average drug-resistance score increased from 75 (69%) in the pre-cycle to 89 (81%) in Cycle I, and further improved to 104 (95%) in Cycle II. The Paired Sample t-Test revealed a significant difference between the pre- and post-intervention scores. These results indicate that classical guidance services are effective in strengthening adolescents' resistance to drugs. The intervention not only improved their knowledge and awareness of drug risks, but also fostered assertiveness, personal commitment, and the ability to refuse drug offers firmly yet courteously.

Keywords: classical guidance, drug resistance, adolescents, drug abuse prevention

